ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Syekh Maulana Ishaq Dan Islamisasi Di Desa Kemantren Paciran Lamongan 1443-1485 M (Studi Tentang Dakwah dan Warisan Ajarannya)".**

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, adalah: (1). Bagaimana riwayat hidup Syekh Maulana Ishaq? (2). Bagaimana dakwah Syekh Maulana Ishaq di desa Kemantren Paciran Lamongan? (3). Bagaimana warisan ajaran Syekh Maulana Ishaq dalam Islamisasi di desa Kemantren Paciran Lamongan?.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan historis dengan memakai teori perubahan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Syekh Maulana Ishaq merupakan seorang ulama yang berasal dari Jedah Arabia, beliau merupakan anak dari Syekh Jamaluddin Akbar atau Syekh Jumadil Kubro dan keturunan ke-21 dari Rasul Muhammad SAW. Dakwah Syekh Maulana Ishaq di desa Kemantren Paciran Lamongan dilakukan dengan cara yang bijaksana *(dakwah bil-hikmah)* dengan menggunakan pendekatan dalam bidang pendidikan dan bidang kemasyarakatan. Warisan ajaran Syekh Maulana Ishaq terdiri dari ilmu fikih dan ilmu tasawuf, ajaran Syekh Maulana Ishaq dalam ilmu fikih sama seperti ajaran fikih imam As-Syafi'i (madzhab Imam As-Syafi'i), dan ajaran tasawuf Syekh maulana Ishaq berbentuk amalan dzikir-dzikir kalimah thayyibah untuk mendekatkan diri kepada Allah, kalimah thayyibah tersebut antara lain: *Anjalāt, namuhīn, tasyammahād, bisāl mahād, fayahīn wayayuhīn, dihalīin halhalāt, salmatīn samat, sirājīn, musannadūn, A'ūhin, sarontahīn,* dan *al-gholād*, terdapat juga dzikir yang amat penting untuk keselamatan dunia akhirat yang disebut sebagai dzikir *tasliyah al-qalbi* (penyejuk hati).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This study entitled **"Syekh Maulana Ishaq And Islamization In The Village Kemantren Paciran Lamongan 1443-1485 M (The Study Of Dakwah and His Precept Heritage)".**

This study examined the problems, are: (1). How the biography of Syekh Maulana Ishaq? (2). How is the propaganda of Syekh Maulana Ishaq in the village Kemantren of Paciran, Lamongan? (3). How is the precept heritage of Syekh Maulana Ishaq in Islamization process in the village Kemantren of Paciran, Lamongan? This study used a historical approach by using the theory of social change. This research used historical method that included heuristics, verification, interpretation, and historiography.

The results of this study concluded that Syekh Maulana Ishaq is an *Ulama* who came from Jedah Arabia, he is the son of Syekh Jamaluddin Akbar or Syekh Jumadil Kubro and he is an 21th inherit of the Prophet Muhammad SAW. Syekh Maulana Ishaq did propaganda wisely in the village Kemantren of Paciran at Lamongan by using educational and society approach. The precept heritage of Syekh Maulana Ishaq consisted of *fiqh* and *tasawuf*. As a precept heritage of Imam Syafi'i (*madzhab Imam Syafi'i)* in *fiqh*, Syekh Maulana Ishaq used some *dzikir* with *kalimah thayyibah* to be closer to Allah in tasawuf. These *kalimah thayyibah* included: *Anjalāt, namuhīn, tasyammahād, bisal Mahad, fayahīn wayayuhīn, dihalīn halhalāt, salmatīn samat, sirājīn, musannadūn, A'ūhin, sarontahīn, and al-gholād,* and also the important *dzikir* of the world and hereafter safety called as *dzikir tasliyah al-qalbi* (liver conditioning).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id